

Panduan Beasiswa

INDONESIAN INTERNATIONAL STUDENT MOBILITY AWARDS

TAHUN 2021



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA 2022

iisma
Indonesia International
Student Mobility Awards

ver 1.0

Sumber gambar: freepik.com/lookstudio



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Disusun oleh Tim Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)

iisma
Indonesian international
student mobility awards

DAFTAR ISI

Daftar Isi	4
Kata Pengantar	6
Tim Penyusun	8
Tentang Program	9
1. Tujuan Panduan	9
2. Tentang Program IISMA	9
2.1. Tujuan Strategis	10
2.2. Tujuan Utama	10
3. Lingkup Kegiatan	11
4. Rincian Proses Pembelajaran	11
5. Kegiatan di Masyarakat dan Advokasi	11
Manfaat Beasiswa	13
Persyaratan	14
1. Pelamar	14
2. Perguruan Tinggi di Indonesia	14
3. Perguruan Tinggi Mitra	15
4. Lokasi Belajar	15
5. Ketentuan Khusus di Masa Pandemi	15
Kriteria Seleksi	16
1. Kriteria Seleksi Mahasiswa	16
2. Pertimbangan Lain	16
Lini Masa Program	17
1. Nominasi	17
2. Teknis Pendaftaran	17
3. Dokumen Pendukung	18
4. Proses Seleksi	18

5. Proses Penerimaan	19
6. Tim Pendukung	19
Perjanjian Beasiswa	20
Pajak	20
Peran dan Tanggung Jawab	21
1. Pemerintah Indonesia	21
2. Perguruan tinggi dalam negeri	21
3. Perguruan Tinggi Mitra Luar Negeri	22
4. Peserta	22
5. Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI	23
6. Institusi Pendukung Lainnya	23
Keluhan dan Masukan	24
Evaluasi Program	25
Informasi Lebih Lanjut	26

KATA PENGANTAR

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Menteri pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studinya selama tiga semester.

Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) merupakan program mobilitas internasional mahasiswa Indonesia yang membuka kesempatan bagi mahasiswa dari perguruan tinggi di Indonesia untuk mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi bereputasi manapun di dunia untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

Panduan ini merupakan panduan umum penyelenggaraan program *Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)* Tahun 2021 yang disusun untuk dijadikan pedoman pelaksanaan kegiatannya di perguruan tinggi. Dengan buku panduan ini, perguruan tinggi akan memiliki gambaran bagaimana merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan serta mengevaluasi setiap kegiatan program *Indonesian International Students Mobility Awards* untuk pengembangan dan penyempurnaannya di masa yang akan datang.

Semoga panduan ini juga bermanfaat bagi perguruan tinggi yang akan melaksanakan program Transfer Kredit guna peningkatan dan pemerataan kualitas pembelajaran, kelembagaan maupun kompetensi dan wawasan mahasiswa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Tim Penyusun buku panduan ini yang telah memberikan waktu dan pemikirannya sehingga buku panduan ini dapat diwujudkan.

Saya yakin perguruan tinggi dapat menghasilkan talenta-talenta yang unggul dan memiliki kompetensi yang dapat bersaing secara global dan dapat berkontribusi dalam pembangunan negara.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D

TIM PENYUSUN

1. Muhammad Setiawan Sampurna Djaya (Ketua Pokja Kampus Merdeka)
2. Junaidi (Ketua Subpokja Mobilitas Internasional)
3. Rachmat Sriwijaya (Wakil Ketua Subpokja Mobilitas Internasional)
4. Andi Rahadiyan Wijaya
5. Kenrick Tjandra
6. Sabrina Hikmah Ramadianti
7. Elvira Fidelia Tanjung



TENTANG PROGRAM

1. TUJUAN PANDUAN

Panduan ini bertujuan untuk menjelaskan proses seleksi program “Beasiswa Mobilitas Internasional Mahasiswa Indonesia - 2021” atau “*Indonesian International Students Mobility Awards 2021 (IISMA)*” bagi mahasiswa tingkat sarjana (S1) yang sedang melaksanakan studi di Perguruan Tinggi di Indonesia dan akan mengajukan aplikasi. Ketentuan dalam panduan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2021.

2. TENTANG PROGRAM IISMA

Program “Indonesian International Students Mobility Awards - 2021” ini diinisiasi dan diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud), dan menjadi salah satu program unggulan dari delapan Program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan hak dan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengembangan diri di luar kampusnya pada perguruan tinggi di luar negeri.

Program ini membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengambil mata kuliah atau kegiatan yang dapat disetarakan dengan mata kuliah di luar mata kuliah kompetensi prodinya. Dengan program beasiswa ini mahasiswa difasilitasi untuk meraih capaian pembelajaran sesuai minat dan bakatnya sehingga setelah lulus program sarjana dapat bersaing dalam lapangan pekerjaan tidak hanya di tingkat nasional, namun juga lebih luas di tingkat global.

Dalam program ini, mahasiswa dapat menempuh pembelajaran di perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra Kemdikbud selama 1 (satu) semester yang kegiatan pembelajarannya disetarakan hingga 20 SKS, dengan mengambil mata kuliah dan aktivitas pengembangan diri yang diminati dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di perguruan tinggi mitra di luar negeri.

Pembiayaan Program *Indonesian International Students Mobility Awards – 2021* didanai oleh Kemdikbud.

2.1. TUJUAN STRATEGIS

Program *Indonesian International Students Mobility Awards - 2021* bertujuan untuk:

- meningkatkan pengetahuan, *soft skills*, dan pemahaman lintas budaya mahasiswa;
- membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengenal dan mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan arah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masa depan;
- mengembangkan persahabatan dan jejaring mahasiswa peserta dengan mahasiswa, pengajar, maupun masyarakat secara umum di negara tempat mahasiswa melaksanakan program;
- mempersiapkan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas, berpikiran terbuka, memiliki pengalaman dan pengetahuan global serta siap menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan society 5.0;
- memperkuat hubungan yang baik antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah negara-negara domisili perguruan tinggi mitra.

2.2. TUJUAN UTAMA

- menyediakan beasiswa bagi mahasiswa Indonesia untuk melakukan mobilitas ke perguruan tinggi mitra di luar negeri yang bekerja sama dengan Kemdikbud;
- mempromosikan dan mendorong perguruan tinggi dalam negeri untuk berpartisipasi dalam program ini;
- membuka peluang untuk menginisiasi dan memperkuat kerjasama antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri;
- mempersiapkan komunitas alumni yang memiliki pengetahuan, *soft skills*, dan pemahaman lintas budaya, serta jejaring global dan berkontribusi secara sinergis untuk kepentingan bangsa.

3. LINGKUP KEGIATAN

Beasiswa IISMA menyediakan kesempatan bagi para mahasiswa tingkat Sarjana (S1) pada semester 4-7 di perguruan tinggi dalam negeri untuk belajar selama satu semester di perguruan tinggi mitra di luar negeri yang telah ditunjuk oleh Kemdikbud. Dalam program beasiswa ini mahasiswa diwajibkan untuk mengambil mata kuliah yang diminati atau aktivitas selama satu semester di perguruan tinggi mitra yang disetarakan hingga 20 SKS.

Pada tahun 2021, program ini dibuka pendaftarannya pada tanggal 1 Mei 2021 untuk keberangkatan pada semester Gasal tahun akademik 2021/ 2022, sesuai kalender akademik perguruan tinggi mitra luar negeri.

4. RINCIAN PROSES PEMBELAJARAN

- Mahasiswa harus mengambil sejumlah mata kuliah yang ditawarkan di perguruan tinggi mitra;
- Kuliah tatap muka dilakukan secara luring;
- Perguruan tinggi asal mahasiswa mengakui capaian pembelajaran yang disetarakan hingga 20 SKS sebagai implementasi dari Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Kemdikbud;
- Selain kegiatan akademik, mahasiswa diharapkan untuk mengikuti kegiatan pengenalan budaya dan kegiatan lain yang positif dan bermanfaat di negara tempat belajar;
- Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah dalam bahasa asing di negara tempat belajar.

5. KEGIATAN DI MASYARAKAT DAN ADVOKASI

Kemdikbud melalui para Atase Pendidikan dan Kebudayaan di luar negeri dapat melibatkan penerima beasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan positif selama periode program beasiswa mereka.

Para penerima beasiswa diwajibkan untuk membagikan pengetahuan, *soft skills*, dan pemahaman lintas budaya yang

dimiliki dengan mahasiswa lain, serta komunitas alumni beasiswa ini.

Para alumni dari program beasiswa ini akan dilibatkan dalam berbagai kegiatan sosialisasi program beasiswa IISMA kepada perguruan tinggi, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan manfaat bagi kemajuan bangsa.



MANFAAT BEASISWA

Pendanaan *Indonesian International Students Mobility Awards* - 2021 mencakup:

- Uang pendaftaran dan SPP (at cost) yang akan dibayarkan langsung ke perguruan tinggi mitra luar negeri;
- Biaya perjalanan berupa tiket pesawat pulang pergi kelas ekonomi dari kota asal di Indonesia ke kota tujuan belajar (at cost);
- Biaya hidup bulanan di negara tujuan belajar sesuai ketentuan Kemdikbud;
- Asuransi kesehatan selama mengikuti program pertukaran mahasiswa luar negeri;
- Biaya tes PCR sebelum berangkat ke negara tujuan dan saat akan kembali ke Indonesia jika diperlukan;
- Biaya penerbitan visa negara tujuan;
- Biaya bantuan keadaan darurat mahasiswa secara kolektif.

PERSYARATAN

1. PELAMAR

Pelamar beasiswa IISMA harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia;
- Terdaftar di perguruan tinggi dalam negeri asal mahasiswa;
- Sedang menempuh perkuliahan di semester 4-7 pada program sarjana (S1) sewaktu melaksanakan program ini;
- Dinominasikan oleh perguruan tinggi dalam negeri asal mahasiswa;
- Memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan skor resmi minimum IELTS - 6.0, TOEFL iBT – 78, Duolingo English Test - 100 atau TOEFL ITP - 550 yang masih berlaku pada tanggal 17 Mei 2021;
- Belum pernah menerima beasiswa pertukaran mahasiswa luar negeri lainnya;
- Bersedia mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh Kemdikbud selama mengikuti program ini.

2. PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA

- Perguruan tinggi dalam lingkup Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemdikbud dapat mengajukan mahasiswanya untuk mengikuti program beasiswa ini.
- Bersedia mengakui kredit pembelajaran dan/atau nilai mata kuliah atau kegiatan yang dapat disetarakan sebagai mata kuliah yang diambil mahasiswa di perguruan tinggi mitra luar negeri.
- Bersedia menyediakan layanan dan penanggung jawab untuk mendukung program mobilitas mahasiswa ke luar negeri.
- Bersedia mengikuti ketentuan dan mendukung suksesnya pelaksanaan Program Kampus Merdeka - Merdeka Belajar Kemdikbud.

3. PERGURUAN TINGGI MITRA

- Perguruan tinggi mitra luar negeri telah terakreditasi di negara masing-masing;
- Perguruan tinggi mitra luar negeri yang memiliki reputasi internasional dan keunggulan pada bidang tertentu;
- Perguruan tinggi mitra luar negeri bersedia memberikan perkuliahan, kegiatan penunjang akademik, kegiatan penunjang *soft skills*, dan pemahaman lintas budaya;
- Bersedia memberikan transkrip nilai dan sertifikat partisipasi kepada peserta program Beasiswa IISMA;
- Bersedia menyediakan layanan dan penanggung jawab untuk mendukung mahasiswa yang mengikuti program Beasiswa IISMA

4. LOKASI BELAJAR

Pada tahun 2021 program *Indonesian International Students Mobility Awards* diselenggarakan di perguruan tinggi mitra luar negeri yang telah ditetapkan oleh Kemdikbud (terlampir).

5. KETENTUAN KHUSUS DI MASA PANDEMI

Para penerima beasiswa harus memperhatikan kebijakan perjalanan dari institusi yang berwenang di dalam dan luar negeri sebelum keberangkatan ke negara tujuan. Mahasiswa harus memperoleh persetujuan dari orang tua dan perguruan tinggi asal peserta beasiswa.

Selama masa pandemi para peserta program Beasiswa IISMA diwajibkan mengikuti aturan yang berlaku di Indonesia dan negara tujuan termasuk ketentuan terkait protokol kesehatan yang berlaku di dalam dan luar negeri.

KRITERIA SELEKSI

1. KRITERIA SELEKSI MAHASISWA

Pelamar beasiswa akan dinilai berdasarkan:

- Prestasi akademik selama mahasiswa/ mahasiswi menempuh Pendidikan di perguruan tinggi;
- Kemampuan berbahasa asing yang ditunjukkan dengan dokumen resmi yang disyaratkan oleh panitia seleksi IISMA;
- kompetensi lain yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan program Beasiswa IISMA.

2. PERTIMBANGAN LAIN

Dengan pertimbangan khusus mahasiswa pelamar beasiswa akan dipilih berdasarkan:

- Representasi daerah asal mahasiswa;
- Representasi wilayah kerja LLDIKTI;
- Prestasi akademik dan non-akademik di tingkat nasional dan internasional.



LINE MASA PROGRAM

Tabel berikut menggambarkan tanggal dan tahapan penting persiapan proses penerimaan hingga keberangkatan peserta mahasiswa:

Tanggal	Kegiatan
22 Apr	Peluncuran program
10-22 Mei	Pendaftaran dan penerimaan berkas
23-25 Mei	Seleksi dan wawancara mahasiswa
28 Mei	Pengumuman mahasiswa yang lolos program <i>Indonesian International Students Mobility Awards 2021</i>
Juni-Juli	Persiapan keberangkatan
Agustus/ September	Proses keberangkatan ke PTLN

*Menyesuaikan dengan kalender akademik PTLN.

1. NOMINASI

Mahasiswa harus mendapatkan rekomendasi dari perguruan tinggi asal untuk mendaftar program Beasiswa IISMA. Rekomendasi dikeluarkan oleh pejabat berwenang di tingkat Universitas.

2. TEKNIS PENDAFTARAN

Proses pendaftaran Beasiswa IISMA diatur sebagai berikut:

- Aplikasi tertulis harus diisi lengkap sesuai petunjuk;
- Pelamar beasiswa wajib melengkapi dokumen pada saat melamar di laman yang telah disediakan, termasuk surat rekomendasi dari perguruan tinggi asal;
- Komponen penilaian aplikasi tertulis mengacu pada kriteria seleksi (4.1);

Beasiswa dapat dibatalkan jika ditemukan informasi yang tidak benar dalam aplikasi. Hal ini akan dilakukan setelah berkonsultasi dengan Kemdikbud.

3. DOKUMEN PENDUKUNG

Pelamar beasiswa harus melampirkan dokumen-dokumen berikut dalam formulir aplikasi:

- Bukti kewarganegaraan Indonesia (fotokopi KTP/ paspor/ akte kelahiran);
- Surat rekomendasi dari perguruan tinggi asal;
- Transkrip akademik terakhir dari perguruan tinggi asal.

Pelamar beasiswa harus berkoordinasi dengan fakultas atau unit terkait di perguruan tinggi asal untuk mendapatkan dokumen pendukung yang diperlukan.

4. PROSES SELEKSI

Pelamar Beasiswa IISMA akan diseleksi melalui sebuah proses yang kompetitif, berdasarkan prestasi dan pertimbangan lain seperti dinyatakan di kriteria seleksi pada bagian 4.1 dan 4.2. Beasiswa IISMA diberikan kepada pelamar yang memenuhi syarat dan sesuai dengan tujuan strategis beasiswa ini.

- 4.1. Daftar calon penerima Beasiswa IISMA akan diumumkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud pada bulan Juli 2021. Para penilai dokumen Beasiswa IISMA bekerja secara independen dan profesional serta telah menandatangani pakta integritas.
- 4.2. Pelamar Beasiswa IISMA yang lolos seleksi berkas akan diumumkan sesuai dengan lini masa yang sudah disusun. Panel wawancara dapat berisikan akademisi atau individu yang dipandang berintegritas dan memiliki pengetahuan yang relevan.
- 4.3. Rekomendasi hasil penilaian wawancara bersifat rahasia dan akan disampaikan kepada tim Kemdikbud. Selanjutnya, keputusan akhir peserta yang lolos seleksi akan diputuskan dalam rapat penentuan akhir.

4.4.Kemdikbud akan mengumumkan daftar penerima Beasiswa IISMA 2021.

4.5.Keputusan akhir bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

5. PROSES PENERIMAAN

Semua pelamar beasiswa yang berhasil lolos seleksi akan diumumkan sesuai timeline. Penerima beasiswa akan menandatangani perjanjian dengan Kemdikbud.

6. TIM PENDUKUNG

Kantor Urusan Internasional atau unit terkait dengan mobilitas mahasiswa ke luar negeri di perguruan tinggi asal wajib memberikan layanan dan pendampingan yang diperlukan oleh penerima beasiswa IISMA baik sebelum, selama, maupun setelah pelaksanaan program.



PERJANJIAN BEASISWA

Perjanjian Beasiswa IISMA antara Kemdikbud dengan penerima beasiswa akan dilaksanakan segera setelah pengumuman penerima beasiswa dipublikasikan. Jika penerima beasiswa melaksanakan proses pembelajaran di perguruan tinggi mitra luar negeri sebelum penandatanganan perjanjian, maka Kemdikbud tidak bertanggung jawab atas seluruh biaya yang sudah dikeluarkan.

Perjanjian beasiswa ini akan berisikan hak dan kewajiban penerima beasiswa serta luaran yang diharapkan dari keikutsertaan dalam program ini. Perjanjian ini mengatur:

1. Pembayaran beasiswa;
2. Persiapan pra keberangkatan;
3. Kepulangan;
4. Asuransi Kesehatan;
5. Laporan bulanan;
6. Transkrip nilai semester dari perguruan tinggi mitra di luar negeri;
7. Perolehan nilai mata kuliah dan jumlah 20 SKS di perguruan tinggi asal;
8. Laporan akhir pelaksanaan beasiswa.

PAJAK

Beasiswa yang diberikan untuk penerima beasiswa akan dibebaskan dari pajak penghasilan sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 154/PMK.03/2009 tentang beasiswa yang dikecualikan dari Pajak Penghasilan (PPH).

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

1. PEMERINTAH INDONESIA

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud mengelola *Indonesian International Students Mobility Awards* sebagai bagian dari program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Pokja Kampus Merdeka – Subpokja Mobilitas Internasional bertanggung jawab untuk merancang, mengimplementasikan, memonitor, dan mengevaluasi program bersama Direktorat Pembelajaran dan Mahasiswa DIKTI. Subpokja Mobilitas Internasional juga berkerjasama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri dan perguruan tinggi dalam negeri dalam pelaksanaan beasiswa ini.

Subpokja Mobilitas Internasional bersama Direktorat Pembelajaran dan Mahasiswa DIKTI akan mempersiapkan proses seleksi, pengawasan, serta mengevaluasi arah dan implementasi program.

2. PERGURUAN TINGGI DALAM NEGERI

Perguruan tinggi dalam negeri yang berpartisipasi dalam program ini bertanggung jawab untuk menominasikan mahasiswa yang memenuhi syarat untuk melamar beasiswa pertukaran mahasiswa ini, mendukung proses pertukaran mahasiswa ke luar negeri untuk mahasiswa mereka sesuai tupoksi masing-masing, dan membantu proses akademik mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa ke luar negeri ini di perguruan tinggi masing-masing.

Perguruan tinggi dalam negeri wajib menunjuk penanggung jawab dan koordinator program di perguruan tinggi masing-masing. Koordinator ini selanjutnya akan mempromosikan program beasiswa ini, mengoordinir proses akademik dan proses non akademik lainnya yang diperlukan untuk mendukung pertukaran mahasiswa ke luar negeri di perguruan tinggi masing-masing, dan membantu tim Subpokja Mobilitas Internasional dalam memonitor dan mengevaluasi program ini.

3. PERGURUAN TINGGI MITRA LUAR NEGERI

Perguruan tinggi mitra luar negeri yang berpartisipasi dalam program ini bertanggung jawab untuk mengoordinir pelaksanaan program beasiswa ini seperti proses pendaftaran akademik mahasiswa sebagai peserta program Beasiswa IISMA dan layanan untuk mahasiswa yang mencakup orientasi, akomodasi, imigrasi, dan layanan lain yang diperlukan.

Perguruan tinggi dalam negeri wajib menunjuk penanggung jawab dan koordinator program di perguruan tinggi masing-masing. Koordinator ini selanjutnya akan mengoordinir proses akademik dan proses non akademik lainnya yang diperlukan untuk mendukung pertukaran mahasiswa Indonesia dan membantu tim Subpokja mobilitas internasional untuk memonitor dan mengevaluasi program ini.

Dalam masa pandemi, penanggung jawab di perguruan tinggi mitra luar negeri wajib memberikan arahan tentang protokol kesehatan yang berlaku di kampus masing-masing.

4. PESERTA

Pelamar beasiswa harus dinominasikan oleh perguruan tinggi asal dan memenuhi seluruh kriteria seleksi yang telah ditentukan dalam panduan ini. Mahasiswa yang memenuhi persyaratan dan berminat untuk mengikuti pertukaran mahasiswa ke luar negeri sebagai bagian dari kurikulum kampus merdeka dianjurkan untuk berkonsultasi dengan pembimbing akademik, Kantor Urusan Internasional, atau penanggung jawab program Beasiswa IISMA di perguruan tinggi masing-masing.

Pelamar Beasiswa IISMA bertanggung jawab untuk memastikan semua dokumen dan formulir aplikasi lengkap dan diunggah pada periode pendaftaran. Biaya yang diperlukan untuk menyiapkan semua dokumen ini menjadi tanggung jawab pelamar. Aplikasi tidak dapat diunggah setelah melewati batas akhir pendaftaran.

Penerima Beasiswa IISMA bertanggung jawab untuk mendapatkan visa yang diperlukan untuk program beasiswa. Penerima beasiswa dianjurkan untuk mencari informasi yang diperlukan terkait mata kuliah dan perguruan tinggi, risiko kesehatan, keamanan, dan keselamatan di negara yang dituju.

Penerima beasiswa diharapkan menunjukkan tingkah laku yang baik, sopan, dan profesional mulai dari proses pendaftaran dan seleksi program. Jika berhasil menerima beasiswa, penerima beasiswa diharapkan menjadi duta Indonesia dan perguruan tinggi masing-masing sekaligus duta program Beasiswa IISMA. Bukti tingkah laku yang tidak profesional, termasuk dan tidak terbatas pada penyampaian informasi yang tidak benar di aplikasi dan wawancara atau unggahan yang tidak pantas dan tidak benar di media sosial atau media lain tentang Program Pertukaran Mahasiswa ke Luar Negeri ini dapat dijadikan alasan kuat untuk tidak memberikan atau membatalkan beasiswa.

5. ATASE PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KBRI

Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) KBRI di negara tempat belajar mahasiswa program Beasiswa IISMA diharapkan untuk membantu mahasiswa selama berada di wilayah kerjanya. Jika dimungkinkan, Atdikbud dapat mengajak mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan yang ada sekaligus mempromosikan program beasiswa ini.

6. INSTITUSI PENDUKUNG LAINNYA

Dalam kasus tertentu Ditjen Dikti Kemdikbud dapat bekerjasama dengan institusi atau perwakilan institusi tertentu yang memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku untuk memberikan layanan kerjasama untuk implementasi program Beasiswa IISMA. Layanan dimaksud dapat berupa penyediaan akomodasi, asuransi kesehatan, biaya kuliah, dan layanan lain yang diperlukan.

Ditjen Dikti memiliki kewenangan penuh untuk menyetujui, atau menolak usulan kerjasama ini. Jika disetujui, institusi pendukung ini bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan yang telah disepakati bersama dan memberikan laporan minimal satu kali selama program dan laporan akhir.

Institusi yang telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Ditjen Dikti Kemdikbud menunjuk penanggung jawab program yang selanjutnya akan mengoordinir proses akademik dan proses non akademik lainnya yang diperlukan untuk mendukung program Beasiswa IISMA dan membantu tim Subpokja Mobilitas Internasional untuk memonitor dan mengevaluasi program ini.

KELUHAN DAN MASUKAN

Keluhan dan masukan konstruktif untuk pengembangan program beasiswa ini dapat disampaikan melalui laman yang telah disediakan.

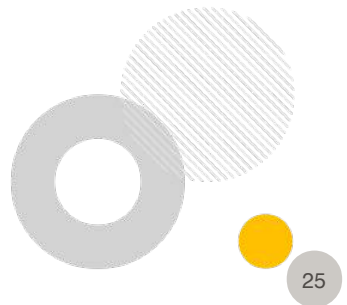
Ada beberapa alasan yang membuat sebuah aplikasi beasiswa dari mahasiswa tidak diterima yaitu: kelengkapan dokumen, masa studi mahasiswa, pilihan studi mahasiswa, hasil wawancara, dan keputusan perguruan tinggi mitra luar negeri.



EVALUASI PROGRAM

Evaluasi program Beasiswa IISMA akan dilakukan selama program berlangsung. Subpokja Mobilitas Internasional akan menggunakan informasi tentang peserta, laporan perguruan tinggi dalam negeri, perguruan tinggi mitra luar negeri, dan institusi pendukung untuk menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang.

Penanggung jawab program di perguruan tinggi asal, perguruan tinggi mitra luar negeri, pewawancara, pelamar, penerima beasiswa, Atase Pendidikan dan Kebudayaan, dan pihak terkait dapat memberikan evaluasi terkait program ini.



INFORMASI LEBIH LANJUT

Informasi lebih lanjut tentang program ini, aplikasi, dan pendanaan dapat menghubungi:

Elvira Fidelia Tanjung

Subpokja Mobilitas Internasional Mahasiswa Indonesia
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jl. Jend. Sudirman Gedung D, Lt. 18, Jakarta Pusat

Email:

Subpokja-merdekaglobal@kemdikbud.go.id (Untuk PTLN)
beasiswa.iisma@gmail.com (Untuk PTLN)
mahasiswa.iisma@gmail.com (Untuk Mahasiswa)





Disusun oleh Tim Indonesian International Student Mobility Awards ©2021